PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PPROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

PENGARUH EDUKASI MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP POLA KONSUMSI JAJANAN SEHAT PADA ANAK DI SDN JETIS 01 BAKI SUKOHARJO

Ektia Nusi[1)], Ratih Dwilestari Puji Utami[2)], Rufaida Nur Fitriani[3)]
[1)]Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
[2)3)]Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email: ektiannusi@gmail.com

Abstrak

Makanan yang sehat merupakan bagian yang penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak serta sebagai dasar pemeliharaan kesehatan baik bagi anak. Jajan merupakan salah satu makanan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah. Jajanan yang kurang terjamin kebersihannya dapat berisiko menyebabkan gangguan pencernaan, keracunan, dan apabila berlangsung lama menimbulkan status gizi buruk. Anak yang mengkonsumsi jajanan sembarangan berisiko terkena penyakit dan mengganggu aktivitas belajar di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui permaianan ular tangga terhadap pola konsumsi jajanan sehat pada anak di SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi experiment dengan pre* dan *post test without control group*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo yang berjumlah 60 siswa. Teknik sampling dari penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan total *sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner *Food Frequency Quetionnaire* yang telah teruji validitas dan reliabilitas dengan skor validitas 0,377-0,484 > 0,361 dan skor reliabilitas yaitu 0,502. Pengolahan data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil bivariat didapatkan hasil nilai p *value* = 0.000 (p < 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh pemberian edukasi melalui permaianan ular tangga terhadap pola konsumsi jajanan sehat pada anak di SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo.

Kata kunci : Edukasi, Ular Tangga, Pola Konsumsi, Jajanan, Anak usia sekolah
Daftar Pustaka : 32 (2017-2022)

PENDAHULUAN

Makanan yang sehat merupakan bagian yang penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak serta sebagai dasar pemeliharaan kesehatan baik bagi anak, maupun bagi orang dewasa. Sejalan dengan perkembangan zaman, semakin banyak bahan makanan yang menggunakan bahan kimia dalam makanan dan jajanan (Agustini, 2019). Jajan merupakan salah satu makanan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah (Widyastuti, 2017). Masyarakat juga sering mengkonsumsi bahan-bahan yang dapat di kategorikan Bahan Tambahan Pangan (BTP) untuk menambah daya tarik visual, penyedap (menguatkan rasa) dan pemanis yang bergizi bisa di peroleh dari makanan utama dan makanan jajanan (Indrati & Gardjito, 2014).

Public Health Emergency Operation Center (PHEOC) Pada tahun 2017 berdasarkan data dari Direktorat Kesehatan Lingkungan dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat KLB keracunan pangan di Indonesia berjumlah 163 kejadian, 7132 kasus dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 0,1% (Kemenkes RI, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Semarang menunjukkan 72,2% makanan jajanan berisiko tinggi mengandung bahaya, dan terdapat 35,9% siswa pernah sakit setelah mengkonsumsi jajanan dan 42,4% siswa jarang mencuci tangan sebelum makan (Manalu, 2017).

Menurut hasil penelitian Iklimiah (2017) menyebutkan bahwa pemilihan makanan jajanan terkait faktor personal menyebutkan bahwa sebanyak 64,5% dari responden mempunyai kebiasaan pemilihan jajanan yang tidak baik. Anak sekolah cenderung memilih untuk membeli jajanan di kaki lima dari pada membawa bekal dari rumah. Kecenderungan ini di karenakan jajanan memiliki keunggulan antara lain harga terjangkau, mudah di dapat, warnanya menarik dan rasanya yang enak (Almanfaluthi & Budi, 2015). Jajanan yang kurang terjamin kebersihannya dan dapat berisiko menyebabkan gangguan pencernaan, keracunan, dan apabila berlangsung lama menimbulkan status gizi buruk (Nurbiyati, 2014), di karenakan adanya zat-zat aditif yang terakumulasi dalam tubuh anak yang dapat menimbulkan penyakit (Sumarni & Sumarna, 2020).

Salah satu upaya untuk membentuk pola makan sehat yaitu dengan memberikan edukasi. Usia anak yang sesuai untuk di edukasi adalah anak yang berada pada periode 6 sampai 14 tahun, karena di usia ini anak mulai matang untuk belajar serta merupakan periode intelektual (Pratiwi, 2015). Edukasi kepada anak perlu dilakukan agar anak memiliki pengetahuan untuk membedakan jajanan sehat dan jajanan tidak sehat, sehingga tercipta pola konsumsi makanan yang sehat (Notoatmodjo, 2014).

Edukasi kesehatan melalui permainan merupakan cara yang efektif serta menyenangkan dalam merubah pola pikir seseorang, melalui permainan informasi yang disampakan jauh lebih menarik dan mudah di terima (Astuti, 2019). Media yang akan di pakai adalah permainan ular tangga termasuk dalam media pembelajaran visual. Permainan adalah media yang dapat dilihat dengan indera penglihatan, hal ini menciptakan suasana yang menyenangkan karena di mainkan oleh beberapa orang (Rizqi, 2015). Edukasi diperlukan oleh anak usia sekolah terutama untuk meningkatkan sikap pemilihan jajanan yang baik. Hasil berbagai penelitian menunjukkan media ular tangga efektif untuk meningkatkan perilaku dalam pemilihan jajanan pada anak sekolah (Nuryanto, 2014). Edukasi ular tangga meningkatkan pola pemilihan jajanan sehat dari 16,2% menjadi 7,3% dan praktik pemilihan jajanan sebesar 2,7% (Briawan, 2016).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo tanggal 22 pada bulan November kepada Kepala Sekolah bahwa terdapat kurang lebih 40 siswa mengkonsumsi jajanan yang ada di sekolahan. Makanan yang biasanya di jual di kantin adalah gorengan, makanan ringan, berbagai macam es, cilok, telur gulung dan cimol. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 siswa secara acak, dari 10 siswa tersebut 1-6 siswa jajan sembarangan di sekitar sekolah seperti tempura, bakso goreng, cilok dan batagor dan siswa-siswa tersebut makan jajanan tempura,cilok dan bakso goreng hampir setiap harinya . 2 siswa jajan dikantin

sekolah seperti makanan ringan,es dan cilok, kemudian 2 siswa membawa bekal dari rumah dan lauk yang di bawa seperti nugget, nasi goreng, sosis goreng, mie goreng. Sebagian besar belum mengetahui dampak dari terlalu sering mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat. Selain itu ada 2 siswa yang mengalami diare dan pusing setelah jajan sembarangan di sekolah. Hal ini sangat berdampak bagi kesehatan pencernaan dan gizi anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Edukasi Melalui Permainan Ular Tangga Terhadap Pola Konsumsi Jajanan sehat Pada Anak Di SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo"

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Jetis 01 Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah pada bulan Juli 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment dengan pre* dan *post test without control group.* Teknik pengambilan data menggunakan total sampling.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa di SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo kelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 60 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan menggunakan Teknik *non probabiy sampling.* Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Siswa yang bersedia menjadi responden, Siswa yang menjadi responden berusia 9-11 tahun, dan Siswa yang menjadi responden harus dapat membaca dan memahami kalimat. Sedangkan krteria ekslusi adalah Siswa yang tidak hadir dikelas saat penelitian berlangsung dan Siswa yang tidak kooperatif saat penelitian berlangsung. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 responden.

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuisioner mengenai karakteristik responden dan Kuisoner FFQ. Analisa data penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji mean peringkat (data ordinal) dari hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test* dengan tingkat kepercayaan dan tingkat signifikan (a) = 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	
	n	Presentase
Umur :		
9 tahun	26	43.3 %
10 tahun	23	38.3 %
11 Tahun	11	18.3 %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	56.7 %
Perempuan	26	43.3 %
Kelas :		
4	20	33.3 %
5	23	38.3 %
6	17	28.3 %

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas responden berumur 9 tahun sebanyak 26 orang (43,3%), mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (56,7%), mayoritas responden berada pada kelas 5 sebanyak 23 orang (38,3%).

2. Pola Konsumsi Jajanan Sehat responden sebelum dan setelah pemberian Edukasi Melalui Permainan Ular Tangga

Tabel 2. Sebelum dan sesudah edukasi

Kategori Pola Konsumsi	Pretes		Posttes	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Jarang	58	96,7	0	0
Sering	2	3,3	60	100
Total	**60**	**100**	**60**	**100**

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden sebelum pemberian edukasi kategori jarang sebanyak 58 orang (96,7%), dan kategori sering sebesar 2 orang (3,3%). Setelah pemberian edukasi pola konsumsi jajanan sehat didapatkan responden dengan kategori sering sebanyak 60 orang (100%)

3. **Uji *Wilcoxson Rank***

Tabel 4.5 Uji *Wilcoxson rank*

	Pola Konsumsi Jajanan	N
Pola Konsumsi Jajanan Sehat setelah - sebelum	Pola konsumsi jajanan sehat menurun	0[a]
	Pola Konsumsi jajanan sehat meningkat	60[b]
	Ties	0[c]
	Total	60

Berdasarkan tabel 4.5 Uji *Wilcoxson rank* didapatkan nilai Asymp sig 2 tiled sebesar 0,000 jika alpha (α) 0,05. Dapat disimpulkan bahwa sig 0,000<0,05, sehingga dapat dikatakan Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh pemberian edukasi melalui permainan ular tangga terhadap pola konsumsi jajanan sehat di sekolah pada anak di sdn jetis 01 baki sukoharjo.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Berdasarkan World Health Organization (WHO) anak usia sekolah adalah anak yang memasuki usia 7-15 tahun. Fase anak usia sekolah merupakan fase dimana anak sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangan (Lestari, 2016). Anak-anak usia sekolah dasar umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktu disekolah, durasi waktu yang dihabiskan ini kemudian akan berpengaruh pada pola makan dan jajan anak. Kebiasaan anak sekolah untuk mengkonsumsi jajanan di sekolah yang belum diketahui kandungan gizi dan kebersihannya dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan dapat menimbulkan suatu masalah kesehatan (Amourisva, 2016).

Anak usia sekolah umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktunya di sekolah, ini akan berpengaruh pada pola makan anak. Karakteristik anak sekolah secara kebiasaan anak sering tidak sarapan dengan mengganti makanan yang mengandung kalori atau zat gizi yang rendah. Hal ini mencerminkan kebiasaan makan jajan yang buruk yang berpengaruh terhadap status gizi (Almanfaluthi & Budi, 2015). Anak usia sekolah merupakan suatu kelompok generasi penerus bangsa yang mempunyai potensi dalam memajukan pembangunan di masa yang akan datang. Pembentukna kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai sejak pada masa sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas saat mencapai usia yang produktif. Mengingat anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa, salah satu hal pentingyang menjadi perhatian serius saat ini adalah pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (BPOM RI, 2016). Pemilihan makanan jajanan pada anak usia sekolah dalam keadaan yang tidak baik termasuk ke dalam pemilihan makanan terkait personal *(person)* yaitu rasa dan pemilihan terkait sosial ekonomi *(social-economic)* yaitu merk, ketersediaan, dan lingkungan.

b. Jenis kelamin

Hasil penelitian yang dilakukan pada sebagian besar siswa-siswi SD Hidayatul Qomariyah kelas 6 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin perempuan. Selain faktor usia, jenis kelamin juga mempengaruhi daya terima seseorang, yaitu untuk mengadopsi suatu informasi atau pengetahuan baru dan mempengaruhi kondisi psikis seseorang. *Teori Green* mengatakan jenis kelamin termasuk faktor predisposisi atau faktor pemungkin yang memberi kontribusi terhadap perilaku kesehatan seseorang.

Jenis kelamin perempuan cenderung lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya. Perempuan mempunyai kecenderungan berperilaku baik dibandingkan dengan

laki-laki. Fenomena tersebut menghasilkan perempuan yang lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya (Notoadmodjo, 2012). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swamilaksita et al., (2021), diketahui bahwa anak dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki pola yang lebih baik tentang jajanan sehat jika dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian fitri (2016) menunjukkan bahwa, laki-laki memiliki frekuensi konsumsi makanan jajanan lebih sering dari pada perempuan. Hal tersebut dikarenakan zat gizi anak laki-laki lebih besar dari pada perempuan. Karena aktivitas laki-laki cenderung lebih besar dari perempuan, sehingga asupannya pun lebih besar laki-laki dari pada perempuan termasuk juga dalam hal konsumsi makanan jajanan.

2. Pola Konsumsi Jajanan Sehat Sebelum dan Setelah di Berikan Edukasi Melalui Permainan Ular Tangga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 60 responden menunjukkan sebelum pemberian edukasi kategori jarang sebanyak 58 orang (96,7%), dan kategori sering sebesar 2 orang (3,3%). Setelah pemberian edukasi pola konsumsi jajanan sehat responden kategori sering sebanyak 60 orang (100%). Pola jajan anak merupakan mengkonsumsi aneka jajanan yang dilakukan anak pada usia sekolah. Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukan bahwa terdapat 53.3% siswa-siswi yang memiliki pola konsumsi jajan yang tidak baik sebanyak 16 orang, dan terdapat 46.7% siswa-siswi yang memiliki pola konsumsi jajan yang baik sebanyak 14 orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angkey (2014) dengan judul hubungan pola konsumsi makanan jajanan dengan status gizi pada anak Sekolah Dasar Negeri IKIP 1 Makasar. Berdasarkan penelitiannya terdapat 143 responden, dan yang memiliki pola konsumsi jajan yang baik sebanyak 47 orang (32,9%), sedangkan yang memiliki pola konsumsi jajan yang tidak baik sebanyak 96 orang (67.1%). Penelitian yang dilakukan Iklimah (2017) juga menyebutkan pemilihan makanan jajanan terkait faktor sosial-ekonomi mendapatkan hasil bahwa sebanyak 55,4% dari responden memilih jajanan dengan tidak baik.

Menurut hasil penelitian Iklimah (2017) meyebutkan bahwa pemilihan makanan jajanan terkait faktor personal menyebutkan bahwa sebanyak 64,5% dari responden mempunyai kebiasaan pemilihan jajanan yang tidak baik terkait dengan faktor personal. Sub indikator yang termasuk ke dalam faktor personal diantaranya yaitu pemilihan jajanan terkait rasa dan aroma & tekstur. Hasil penelitian Fitri (2016) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kebiasaan jajan yaitu jenis kelamin, uang saku, usia, kebiasaan bawa bekal, lingkungan, uang saku dan teman sebaya.

3. Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Permainan Ular Tangga Terhadap Pola Konsumsi Jajanan Sehat Pada Anak di SDN Jetis 01 Baki Sukoharjo

Berdasarkan uji univariat bahwa sebelum diberikan edukasi melalui permainan ular tangga terhadap pola konsumsi jajanan sehat, bahwa dari 60 responden menunjukkan sebelum pemberian edukasi kategori jarang sebanyak 58 orang (96,7%), dan kategori sering sebesar 2 orang (3,3%). Hal tersebut membuat perhatian lebih lanjut karena ternyata banyak makanan jajanan yang dijual di sekitar sekolah masih belum memperhatikan keamanan makanan jajanan anak sekolah, meliputi penyalahgunaan bahan kimia berbahaya dan praktek *higiene* sanitasi yang masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap, M. C, dkk. (2020) kajian dari beberapa pustaka yang peneliti telaah dapat disimpulkan sebagai berikut jenis jajanan yang biasa dikonsumsi oleh anak sekolah dasar yaitu mie instan, kripik, bubur ayam, nasi bungkus, gorengan, biskuit, pop es, es marimas, es coklat dan es

lilin. Frekuensi jajanan anak sekolah sebagian besar tergolong sering yaitu 2-3 kali sehari yaitu sebesar 78,9%.

Dalam penelitian ini perbedaan presentasi antara anak usia sekolah melakukan pemilihan jajanan setelah dalah edukasi 80%, anak-anak mempunyai sifat yang berubah-ubah terhadap makanan Safriana, 2016). Permainan ular tangga juga memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain dan memungkinkan terjadinya pertukaran ide – ide antar siswa melalui media ular tangga yang telah di modifikasi. Permainan edukasi akan membuat partisipan ikut berkompetisi dimana akan membuat partisipan permainan ini termotivasi untuk dapat memahami isi dalam permainan (Wulanyani, N., 2013).

KESIMPULAN

1. Pola konsumsi jajanan sehat siswi sebelum diberikan edukasi melalui permainan ular tangga yaitu jarang sebanyak 2 siswi (3,3%), dan sering sebanyak 58 siswi (96,7%).
2. Setelah diberikan edukasi melalui permainan ular tangga pola konsumsu jajanan sehat siswa yaitu jarang sebanyak 60 orang (100%).
3. Hasil uji *Wilcoxon rank* didapatkan hasil p value = 0.000 jika nilai α = 0.05 yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh edukasi melalui permainan ular tangga terhadap pola konsumsi jajanan sehat pada anak di SDN 01 Jetis Baki Sukoharjo.

SARAN

1. Bagi Responden/Siswi Diharapkan siswi mampu memperbaiki pola konsumsi jajanan sehat di sekolah maupun di rumah.
2. Bagi Perawat/ Institusi Kesehatan
   Dapat memberikan masukan dalam pelayanan Puskesmas di Sekolah yaitu Unit Pelayanan Kesehatan Sekolah. Yaitu memberikan penyuluhan kesehatan untuk anak Sekolah Dasar.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
   Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dan informasi untuk melakukan intervensi yang baru.
4. Bagi Institusi Pendidikan
   Diharapkan pihak sekolah mampu menjalin kerjasama yang baik dan konsisten dengan mitra kesehatan yaitu Puskesmas dalam mempersiapkan siswi putri mengahadapi pola konsumsi jajanan sehat pada siswi.

DAFTAR PUSTAKA

Andari, T. (2022). Gambaran Pola Konsumsi Makanan Jajanan dan Status Gizi Anak Sekolah Pasca Pandemi COVID-19 di SDN 16 Kota Bengkulu Tahun 2022. *Poltekkes Bengkulu*.

Dyna, F., Putri, V. D., & Indrawati, D. (2018). Hubungan Perilaku Komsumsi Jajanan Pada Pedagang Kaki Lima Dengan Kejadian Diare. *Jurnal Endurance*, *3*(3), 524. https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.3097

Dodik B, Widya L, 2020)Dodik B, Widya L, W. R. (2020). Indonesian Journal of Human Nutrition. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, *7*(2), 139–152.

Elvandari, M., & Andriani, E. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Melalui Media Edutaiment Di Karawang. *Jurnal Gizi dan Kuliner*, *1*(2), 41–46. https://doi.org/10.35706/giziku.v1i2.4756

Fadilah, N., & Sefrina, L. R. (2022). Literature Review Hubungan Pola Makan , Asupan Kebisaan Makan , dan Aktifitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar : Literature Review Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang Abstract Obesity is a. *Jumantik*, *7*(3), 200–210. https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11500

Fauziyah, A. N., Astuti, P., & Fathonah, S. (2022). Pengaruh antara Pengetahuan dan Sikap Gizi Siswa dengan Pola Konsumsi Jajan Siswa di SD Negeri 08 Brebes. *Food Science and Culinary Education Journal*, *11*(1), 22–30.

(Ismawati et al., 2013)Bahasa, P., Sosial, D. A. N., Usia, A., & Dasar, S. (2020). *Page 1*.

Dodik B, Widya L, W. R. (2020). Indonesian Journal of Human Nutrition. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, *7*(2), 139–152. https://www.researchgate.net/profile/Fajar_Ari_Nugroho/publication/314713055_Kadar_NF-_Kb_Pankreas_Tikus_Model_Type_2_Diabetes_Mellitus_dengan_Pemberian_Tepung_Susu_Sapi/links/5b4dbf09aca27217ff9b6fcb/Kadar-NF-Kb-Pankreas-Tikus-Model-Type-2-Diabetes-Melli

Dyna, F., Putri, V. D., & Indrawati, D. (2018). Hubungan Perilaku Komsumsi Jajanan Pada Pedagang Kaki Lima Dengan Kejadian Diare. *Jurnal Endurance*, *3*(3), 524. https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.3097

Elvandari, M., & Andriani, E. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Melalui Media Edutaiment Di Karawang. *Jurnal Gizi dan Kuliner*, *1*(2), 41–46. https://doi.org/10.35706/giziku.v1i2.4756

Fadilah, N., & Sefrina, L. R. (2022). Literature Review Hubungan Pola Makan , Asupan Kebisaan Makan , dan Aktifitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar : Literature Review Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang Abstract Obesity is a. *Jumantik*, *7*(3), 200–210. https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11500

Fauziyah, A. N., Astuti, P., & Fathonah, S. (2022). Pengaruh antara Pengetahuan dan Sikap Gizi Siswa dengan Pola Konsumsi Jajan Siswa di SD Negeri 08 Brebes. *Food Science and Culinary Education Journal*, *11*(1), 22–30.

Ismawati, R., Pd, S., & Kes, M. (2013). *penting karena anak sekolah dasar merupakan dipersiapkan dengan baik kualitasnya* .

Lestari, T. T., & Thristy, I. (2021). Pentingnya Jajanan Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Implementa Husada*, *2*(4), 388–391. https://doi.org/10.30596/jih.v2i4.11835

Lidwina Andrea. (2021). *Penduduk Amerika Utara Paling Sering Konsumsi* MakananCepatSaji.www.databox.com.https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/26/penduduk-amerika-utara-paling-sering-konsumsi-makanan-cepat-saji

Nisak, A. J., & Mahmudiono, T. (2017). Resiko Overweight / Obesitas Pada Anak (Studi di Sd Negeri Ploso I-172 Pola Konsumsi Makanan Jajanan di Sekolah Dapat Meningkatkan Resiko Overweight / Obesitas Pada Anak. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, *5*(3), 311–324. https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017

Novita, I. (2022). *Skripsi Pengaruh Media Ultajas (Ular Tangga Jajanan Sehat) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Bagi Siswa-Siswi Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Disusun Oleh : Novita Islamiah Program Sarjana Terapan Tahun 2022*.

Shabrina, S. (2018). *the Effects of Snack Food Consumption Patterns on Elementary Students' Nutritional Status At Sd Negeri Kompleks Ikip I of Makassar City in 2017*. *21*, 1–9.

Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Jajanan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Jati III Tarogong Kaler Garut. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 289–297.

Syarifuddin, S., Ponseng, N. A., Latu, S., & Ningsih, N. A. (2022). Edukasi jajanan sehat pada anak usia sekolah. *Selaparang*, *6*, 316–320.

Lestari, T. T., & Thristy, I. (2021). Pentingnya Jajanan Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Implementa Husada*, *2*(4), 388–391. https://doi.org/10.30596/jih.v2i4.11835

Lidwina Andrea. (2021). *Penduduk Amerika Utara Paling Sering Konsumsi Makanan Cepat Saji*. www.databox.com. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/26/penduduk-amerika-utara-

paling-sering-konsumsi-makanan-cepat-saji